

BAB 5
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada Hari Senin, 20 April 2020 dari jam 08.00 WIB s.d 11.00 WIB, dengan dihadiri 64 peserta siswi kelas IV,V dan VI SDK Marsudisiwi Kota Malang. Selain itu pihak sekolah mengundang wali murid dari masing-masing kelas pada waktu pelaksanaan jumlah hadir wali murid atau orangtua sebanyak 25 orang diantaranya terdapat bapak-bapak berjumlah 3 orang. Kegiatan pengabdian berlangsung diruang kelas V Kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian 3 materi pokok tentang organ genetalia perempuan, cara perawatan alat genetalia dan demostrasi. Dengan susunan acara berikut:

No	Acara	Pemateri/Penanggung Jawab	Jam
1	Perkenalan	Anggota tim	08.00 - 08.30
2	Pembagian kuesioner pos tes	Tim	08.30 – 08.45
3	Penyampaian materi <ul style="list-style-type: none">- Informasi tentang organ genetalia perempuan- Konseling dan edukasi tentang perawatan organ genetalia- Demostrasi perawatan alat genetalia	Sulistiyah	08.45-09.30
3	Sesi tanya jawab dan Istirahat	Tim	09.30 - 09.50
4	Monitoring dan Evaluasi (pos tes)		09.50 – 10.30
5	Pembagian snack dan door price	Tim	10.30 – 11.00

5.1.1 Evaluasi pre tes

No	Kriteria	Hasil	%
1	Pengetahuan baik	8	13
2	Pengetahuan cukup	21	33
3	Pengetahuan kurang	35	54
	TOTAL	64	100

5.1.2 Kegiatan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi)

Penyampaian materi dengan menggunakan LCD dan membagikan leaflet. Peserta yang hadir tepat waktu dalam kegiatan ini yang hadir adalah Ibu kepala Sekolah, Ibu-ibu wali kelas IV,V dan VI, orangtua /wali murid. Penyampaian materi sesuai dengan SAP (terlampir) dengan menggunakan LCD. Materi disampaikan secara singkat, dengan menggunakan powerpoint di sertai gambar dan video yang menarik.

5.1.3 Kegiatan demonstrasi

Pada sesi demonstrasi dipraktekkan oleh tim dan di wakili oleh beberapa siswi dengan maju ke depan. Tim memberikan contoh tentang Langkah-langkah perawatan organ genetalia, antara lain :

- a. Mencuci tangan yang bersih dengan sabun dengan air mengalir sebelum menyentuh alat genetalia
- b. Setelah buang air kecil (BAK) atau Buang Air Besar (BAB), lakukan cara cebok dari arah depan (vagina) ke belakang (anus).
- c. Jika BAB gunakan sabun untuk membersihkan anus sampai bersih
- d. Hindari membersihkan vagina menggunakan sabun yang mengandung pewangi. Pada sebagian wanita, pewangi memicu iritasi pada vagina.
- e. Setelah itu, keringkan menggunakan handuk, agar area tersebut tidak lembap. Bila menggunakan tisu untuk mengeringkan vagina, pilihlah tisu yang lembut.
- f. Tidak menggunakan bedak pada vagina
- g. Saat menstruasi, pilih pembalut yang tidak mengandung pewangi.
- h. Mengganti pembalut 2-3 kali dalam sehari atau setiap 4 jam sekali secara teratur.

- i. Tidak sering memakai pantyliner
- j. Memakai celana dalam yang tidak ketat, pakaian dalam dari bahan yang mudah menyerap keringat yang terbuat dari katun.
- k. Mencuci tangan setelah dari kamar mandi sampai bersih dengan sabun dengan air mengalir.

5.1.4 Evaluasi pos tes

No	Kriteria	Hasil	%
1	Pengetahuan baik	47	73
2	Pengetahuan cukup	17	27
3	Pengetahuan kurang	-	-
	TOTAL	64	100

5.1.5 Monitoring dan evaluasi

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan siswi-siswi di sekolah, selain terdapat banyak keluhan yang dialami oleh para siswi dan kurangnya pengetahuan dengan adanya Pendidikan Kesehatan tentang perawatan alat genitalia dengan materi yang di kemas menarik akan memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan Kesehatan organ genitalia. Para siswi memiliki pengetahuan tentang perawatan organ genitalia, Dan mereka sekaligus juga dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan perawatan yang benar sesuai yang sudah di demonstrasikan. Berdasarkan dari hasil pre tes yang mana diperoleh Sebagian besar siswi mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang cara perawatan organ genital. Setelah siswi mendapatkan edukasi tentang perawatan organ genitalia dari hasil pos tes menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan menjadi baik, hal tersebut terbukti bahwa Pemahaman yang rendah diakibatkan oleh kurangnya informasi tentang perawatan organ genitalia yang diperoleh oleh remaja atau karena informasi yang didapatkan berasal dari sumber yang salah sehingga menyebabkan pemahaman yang salah pada remaja tersebut. Pemahaman yang benar akan membuat siswi/remaja mampu merawat organ genitalia dengan baik dan benar.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pihak Sekolah SDK Marsudisiwi Kota Malang yang telah mendukung terlaksananya

kegiatan pemateri dan tim serta besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pengabdian.

5.1.6 Manfaat Kegiatan

Dengan meningkatnya pengetahuan para remaja mengenai kesehatan organ genetalia, maka mereka akan berusaha untuk dapat menjaga dengan merawat sesuai dengan pengetahuan yang telah diterima dan bisa melindungi dirinya dari informasi yang salah. Dengan demikian masa depan mereka sebagai generasi muda penerus bangsa akan menjadi lebih baik dan sehat dengan reproduksi yang sehat .

5.2 Luaran

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan melakukan perawatan organ genital dengan baik dan benar.
2. Mengubah perilaku hidup sehat kepada masyarakat terutama bagi generasi muda
3. Menambah Pengetahuan tentang Kesehatan organ genetalia
4. Buku saku “RAWATLAH AKU ”

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

- a. Siswi kelas IV, V dan VI SDK Marsudisiwi Kota Malang tingkat Pengetahuan dan pemahaman bertambah baik tentang perawatan organ genetalia.
- b. Pengalaman baru dan keterampilan bagi Siswi kelas IV, V dan VI SDK Marsudisiwi Kota Malang tentang perawatan organ genetalia.
- c. Para guru, orangtua/wali murid dan siswi-siswi sangat antusias dan senang dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini

6.2 Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Pihak sekolah lebih meningkatkan fasilitas kebersihan lingkungan terutama toilet guna meningkatkan Kesehatan warga Sekolah.
2. Adanya tindak lanjut dari Sekolah dengan melakukan evaluasi terhadap para siswi berkenaan dengan keluhan untuk tetap memantau serta melakukan Tindakan rujukan apabila masih terjadi adanya keluhan.
3. Membuat agenda mendatangkan ahli Kesehatan untuk yang akan datang untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, Poltekkes. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Salemba Medika: Jakarta
- Desmita.2013.*Psikologi Perkembangan*.Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES
- Mahfuzh,Jamaluddin,M.2009.*Psikologi Anak dan Remaja Muslim*.Jakarta : Pustaka Al – Kautsar.
- Muzaham, Fauzi. 1995. *Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan*. Jakarta : UI PRESS
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipto
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Ilmu Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta
- Pratiwi. 2004. *Pendidikan seks untuk remaja*. Tugu Publisher. Jakarta
- Sarwono, W Sarlito. 2011. *Psikologi Remaja*. PT Rajagravindo Persada: Jakarta

Soetjningsih. 2010. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Sagung Seto: Jakarta

Sudarman, Sudarmann. 2009. *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika